

# **Sustainable Agropreneurship: Transformasi Santri Pesantren Al-Qudwah Tasikmalaya Menuju Wirausaha Hijau dan Berkelanjutan**

## **(Sustainable Agropreneurship: The Transformation of Students at the Al-Qudwah Islamic Boarding School in Tasikmalaya into Green and Sustainable Entrepreneurs)**

**Hani Fitria Rahmani<sup>\*</sup>, Delina Herdian Septiani, Muhammad Alam Mauludina, Kharisma Fitri Hapsari, Ratih Pratiwi, Eka Merdekawati, Rizky Hadiansah**

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

<sup>\*</sup>Penulis Korespondensi: hanifitria@apps.ipb.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas santri Pesantren Al-Qudwah Tasikmalaya dan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cikalang dalam bidang agropreneurship dan literasi keuangan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, perancangan modul, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan pengemasan produk pertanian menjadi kemasan premium dengan label “Produk Santri Al-Qudwah” yang lebih higienis dan bernilai jual tinggi. Selain itu, literasi keuangan peserta juga meningkat, ditandai dengan kemampuan menggunakan buku kas sederhana dan meningkatnya kesadaran risiko finansial seperti pinjaman online dan judi online. Kegiatan ini bermanfaat dalam membentuk ekosistem kewirausahaan hijau berbasis pesantren dan desa, memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Kata kunci: agropreneurship, literasi keuangan, pesantren, kewirausahaan hijau, pengabdian masyarakat

### **ABSTRACT**

This community service program aimed to strengthen the capacity of Al-Qudwah Islamic Boarding School students and the Women Farmer Group (KWT) in Cikalang Village, Tasikmalaya, in agropreneurship and financial literacy. A participatory approach was applied through stages of observation, module design, training, mentoring, and evaluation. The results revealed significant improvements in agricultural product packaging skills, producing premium packaged vegetables under the “Santri Al-Qudwah” label, which are more hygienic and have higher market value. Financial literacy also improved, as participants were able to use simple bookkeeping and became more aware of financial risks such as online loans and gambling. This program benefits the community by building a pesantren- and village-based green entrepreneurship ecosystem, strengthening household economic resilience, and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: agropreneurship, financial literacy, Islamic boarding school, green entrepreneurship, community service